



The Role of KKN Students in the Rejuvenation of the Nurul Ulum Al-Husaeni Early Childhood Education Building as a Step to Support a Healthy Environment in Early Childhood (Case Study of Engineering Students at Mpu Tantular University KKN Year 2022, Al-Husaeni PAUD Sukasari Village/Subdistrict, Rumpin District, Bogor Regency/City, West Java Province)

Edison Hatoguan Manurung^{1*}, Retno Indriyani Kusuma², Franka Hendra Sukma³, Pahala Sinambela⁴, Iqlima Tasya Giana⁵, Rony Alandry Davidson⁶, Aldi Pratama Alya Saputra⁷, Samotuh Ndruru⁸, Agung Maulana Hidayat⁹, Amarson Felix Silalahi¹⁰

Fakultas Teknik, Universitas Mpu Tantular

Corresponding Author: Edison Hatoguan Manurung
edisonmanurung28@gmail.com

ARTICLE INFO

Keyword: PAUD, Real Work Lecture (KKN), Healthy Environment

Received : 23 December

Revised : 25 January

Accepted: 26 February

©2023 Manurung, Kusuma, Sukma, Sinambela, Hidayat, Saputra, Silalahi, Giana, Davidson, Ndruru : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Early Childhood Education (PAUD) is the first and foremost foundation in the personal development of children, whether related to character, physical abilities, cognitive, language, arts, social, emotional, spiritual, self-discipline, self-concept, as well as independence and five senses. A child who has entered PAUD needs to be introduced to the concept of clean and healthy living behavior. Children need a sense of freedom, security, comfort, and stimulation to carry out activities in space. Activities carried out through the Real Work Lecture (KKN) program conducted by students of the Faculty of Engineering, University of Mpu Tantular with service methods such as educating early school children, as well as rejuvenating buildings at PAUD Al-Husaeni to create a safe, beautiful, and healthy for children

Peran Mahasiswa KKN dalam Peremajaan Bangunan PAUD Nurul Ulum Al-Husaeni sebagai Langkah Mendukung Lingkungan Sehat pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Mahasiswa Teknik Universitas Mpu Tantular KKN Tahun 2022, PAUD Al-Husaeni Desa/Kelurahan Sukasari Kecamatan Rumpin Kabupaten/Kota Bogor Provinsi Jawa Barat)

Edison Hatoguan Manurung^{1*}, Retno Indriyani Kusuma², Franka Hendra Sukma³, Pahala Sinambela⁴, Iqlima Tasya Giana⁵, Rony Alandry Davidson⁶, Aldi Pratama Alya Saputra⁷, Samotuh Ndruru⁸, Agung Maulana Hidayat⁹, Amarson Felix Silalahi¹⁰

Fakultas Teknik, Universitas Mpu Tantular

Corresponding Author: Edison Hatoguan Manurung

edisonmanurung28@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: PAUD, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Lingkungan Sehat

Received : 23 Desember

Revised : 25 January

Accepted: 26 Februari

©2023 Manurung, Kusuma, Sukma, Sinambela, Hidayat, Saputra, Silalahi, Giana, Davidson, Ndruru : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial, emosional, spritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian dan panca indra. Seorang anak yang sudah memasuki PAUD perlu dikenalkan dengan konsep perilaku hidup bersih dan sehat. Anak membutuhkan rasa bebas, aman, nyaman, dan rangsangan untuk melakukan aktivitas di dalam ruang. Aktivitas dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mpu Tantular dengan metode pengabdian seperti edukasi kepada anak-anak usia dini sekolah tersebut, serta melakukan peremajaan bangunan pada PAUD Al-Husaeni untuk mewujudkan lingkungan yang aman, asri, dan sehat pada anak.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial, emosional, spritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian dan panca indra. PAUD didirikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (PEMENDIKNAS No 58, 2009). Seorang anak yang sudah memasuki PAUD perlu dikenalkan dengan konsep perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini adalah pengetahuan dasar yang akan berdampak besar untuk kehidupannya di masa yang akan datang.

Anak membutuhkan rasa bebas, aman, nyaman, dan rangsangan untuk melakukan aktivitas di dalam ruang. Untuk itu, anak memerlukan ruang yang fleksibel, tidak terlalu padat, serta didukung dengan warna terang dan netral. Ruang/tempat yang digunakan untuk pembelajaran harus bisa menarik dan mengundang minat anak untuk bermain di lingkungan tersebut. Ruangan harus aman, nyaman, sehat, dan terbebas dari benda-benda yang dapat melukai anak serta binatang-binatang kecil yang berbisa. Guna mencapai hal tersebut perlu dilakukannya peremajaan lingkungan PAUD Nurul Ulum Al-Husaeni agar tercipta lingkungan sehat sebagaimana yang diharuskan untuk anak usia dini. Aktivitas dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mpu Tantular dengan metode pengabdian seperti edukasi kepada anak-anak usia dini sekolah tersebut.

Anak usia dini adalah anak yang usianya belum memasuki lembaga pendidikan tinggi formal, seperti sekolah formal, dasar, dan biasanya tinggal di rumah atau berpartisipasi dalam kegiatan yang ditawarkan oleh berbagai lembaga pra sekolah tinggi. Pembelajarannya seperti kelompok bermain, kanak-kanak, atau taman penitipan anak. Seorang anak dengan rentang usia 0-8 tahun. Usia 5-6 tahun dianggap sebagai "masa peka" atau "masa emas" dan hanya terjadi sesekali. Untuk itu perlu diciptakan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan anak agar perkembangan dan pertumbuhannya berjalan senormal dan seoptimal mungkin (Kemendiknas, 2009:3).

Anak yang sehat pasti mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, artinya pasti akan berfungsi sesuai dengan standar pertumbuhan dan kemampuan anak usia dini. Menurut Santoso dan Ranti dalam buku kesehatan dan gizi (2009:1) Anak yang sehat adalah anak yang dapat tumbuh dan berkembang dengan mudah, mereka berkembang sesuai dengan waktu, aktif, pola makan seimbang, serta dapat menyesuaikan perilakunya dengan lingkungannya. Seorang anak yang sehat akan sering belajar dengan baik.

Terdapat beberapa program pemerintah yang mendorong anak Indonesia sehat, seperti minum ASI, bekal sekolah, dokter kecil di sekolah, praktik gizi balita sehat lingkungan, imunisasi, dan pemberian suplemen vitamin A, termasuk Perila Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Banyak faktor pendukung perilaku hidup bersih dan sehat diantaranya ialah kebiasaan di rumah,

lingkungan sekitar (rumah, masyarakat, sekolah), guru yang kurang menggalakkan contoh teladan untuk anak didiknya.

Untuk menciptakan generasi yang peka terhadap lingkungan perlu adanya penanaman karakter peduli terhadap lingkungan yang digaungkan sejak dini, apalagi pada masa kanak-kanak ketika mereka ada di rentang usia yang *golden age*. Ini memungkinkan orang tua, guru, dan masyarakat sekitar untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menanamkan perasaan sensitif anak terhadap lingkungannya. Hal yang paling dasar yang bisa diajarkan pada anak ialah melalui ruang kelasnya sendiri. Anak perlu diajarkan bagaimana merawat ruang kelasnya agar tetap terlihat bersih, nyaman digunakan, serta menarik.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian dilangsungkan dengan banyak tahap, diantaranya observasi serta kunjungan ke tempat untuk memperoleh informasi yang valid sehingga dapat dikembangkan serta memecahkan problematika yang ada. Metode pengabdian diciptakan terpadu diantaranya pengenalan, serta praktik belajar. Kemudian, program kerja terancang sebagai usaha menjawab problematik masyarakat dalam bidang pendidikan dan lingkungan sebagaimana berikut: (1) Mengajarkan anak usia dini untuk menerapkan pola hidup sehat dari hal-hal sederhana. (2) Membantu pihak PAUD untuk melakukan peremajaan bangunan agar terlihat lebih asri dan sehat. (3) Mengajak anak-anak untuk melaksanakan senam sehat bersama mahasiswa dan para guru.

HASIL PENELITIAN

Kegiatan pengajaran anak usia dini untuk menerapkan pola hidup sehat dari hal-hal sederhana dilakukan saat kegiatan belajar mengajar. Mendampingi anak usia dini untuk memberi edukasi hidup sehat dan lingkungan yang sehat. Para anak usia dini nampak begitu antusias ketika diberi penjelasan secara sederhana gambaran hidup sehat itu seperti apa dan bagaimana menjaga lingkungan agar tetap bersih.



Gambar 1. Penjelasan Gambaran Hidup Sehat Kepada Anak Usia Dini



Gambar 2. Penjelasan Gambaran Hidup Sehat Kepada Anak Usia Dini

Di samping hanya memberikan materi mengenai bagaimana hidup sehat dan bersih itu, dilakukan pula senam bersama untuk mengajak anak-anak menerapkan salah satu upaya untuk hidup sehat itu. Perhatikan gambar berikut yang menampakkan betapa antusiasnya anak-anak mengikuti peneliti selaku instruktur senam.



Gambar 3. Antusias anak-anak mengikuti senam

Selain itu peneliti juga melakukan penambahan dekor untuk menghias ruangan PAUD agar lebih menarik dan terlihat bersih, hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi anak belajar di ruangan. Terbukti ketika ruangan selesai di dekorasi, anak-anak terlihat begitu antusias belajar di dalam kelas. Lihat gambar di bawah ini yang menampakkan team peneliti melakukan dekorasi ruang kelas.



Gambar 4. Team Peneliti Melakukan Dekorasi Ruang Kelas

Adapun indikator kesuksesan diperlihatkan dengan adanya respon baik antara pihak sekolah serta masyarakat setempat. Indikator keberhasilan yang dihasilkan diantaranya ialah:

1. Peserta didik PAUD Al-Husaeni memiliki minat untuk mengenal dan melakukan pola hidup sehat yang dipaparkan.
2. Lingkungan PAUD yang terlihat lebih asri, segar, dan sehat ketika peremajaan bangunan sudah selesai dilangsungkan.
3. Peningkatan kesadaran pola hidup sehat bukan hanya pada masyarakat sekitar, tetapi juga dikalangan anak-anak usia dini.

PEMBAHASAN

Program kerja diciptakan serta diselenggarakan guna menjawab beragam problematika yang ada di masyarakat. Program kerja tersebut diselenggarakan di PAUD Al-Husaeni. Dalam usaha mengembangkan pola hidup sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat guna mengoptimalkan perkembangan anak usia dini, yang diperlukan ialah suasana yang kondusif, nyaman, tertib, serta menyenangkan.

Rasa kepedulian terhadap lingkungannya juga merupakan stimulus yang positif dalam merangsang kecerdasan naturalis di dalam diri anak usia dini. Rasa penasaran dan keingintahuan anak ketika mengamati lingkungan disekitarnya secara langsung akan tumbuh, sejalan dengan hasil penelitian Bowles (2008) yang menyatakan sebuah intelektual atau kepintaran seseorang akan bertambah atau meningkat jika adanya program yang mendukung anak untuk meningkatkan kecerdasan yang dimilikinya. Stimulasi yang intensif terhadap karakter peduli lingkungan sejak dini dapat mengembangkan sikap anak yang peduli terhadap lingkungan.

Mengajarkan anak untuk peduli terhadap lingkungan lewat merawat ruang kelasnya sendiri adalah upaya dasar untuk melatih kepedulian lingkungannya. Ketika mereka juga turut diajak berperan aktif merawat kelasnya sendiri, mereka akan terbiasa sehingga kepedulian anak dapat meningkat seiring dengan berkembangnya kemampuan anak.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program KKN UMT untuk memberdayakan masyarakat Kampung Lame kepada PAUD Al-Husaeni berjalan secara baik. Lingkungan PAUD Al-Husaeni terlihat jauh lebih asri, sehat, dan menyenangkan bagi anak-anak usia dini yang bersekolah di sana. Keikutsertaan dan keaktifan anak-anak juga sangat baik dalam proses pembelajaran mengenai pola hidup sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tercurah kehadiran Allah SWT yang sudah memberi kemudahan. Terima kasih juga disampaikan kepada Rektor serta Dekan Teknik lewat KKN. LP2M Universitas Mpu Tantular yang sudah mencurahkan bantuan dana lewat Program Pengabdian Kepada Masyarakat di wujud KKN Tematik UMT. Secara khusus apresiasi kepada masyarakat Kampung Lame, Desa Sukasari, Kec. Rumpin, Kab. Bogor, atas kontribusi serta kerjasama selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowles, T. (2008). Self-rated Estimates of Multiple Intelligences Based on Approaches to Learning. *Australian Journal of Educational & Developmental Psychology*, 8, 15–26.
- Judy. 2014. *The Color Of Learning: Enhance Memory and Retention with a Splash Of Color*.
- Julianti, R., Nasirun, M., & Wembrayarli, W. (2018). Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 76-82.
- Laporan Kuliah Kerja Nyata Membangun Desa Melalui Teknologi Komputer dan Edukasi Hidup Sehat Untuk Menuju Desa Destinasi. 2022. Fakultas Teknik: Universitas Mpu Tantular.
- Mayang, S.S. 2004. Peran Warna Interior Terhadap Perkembangan dan Pendidikan Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Dimensi Interior*, 2.
- Oktamarina, L. (2021). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatunn Hasanah Palembang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 37-44.
- PERMENDIKNAS No. 58. 2009 *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Refranisa, & Chairul, Saputra. 2020. Pengembangan Desain Ruang Kelas Dalam Upaya Mendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1).
- Santoso, Soengeng., & Ranti, Anne Lies. (2009). *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta.